

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 13 anggota Kelompok Tani yang berlokasi di Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Oktober 2018. Adapun waktu penelitian terbagi beberapa tahapan sebagai berikut :

Tabel 1. Rencana Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2018																			
	April				Mei				Juni, Juli, Agustus				september				oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan Penelitian	■																			
Survei Pendahuluan																				
Interventarisasi Pustaka																				
Penulisan usulan penelitian		■	■	■																
Seminar usulan penelitian						■														
Revisi makalah usulan penelitian							■	■												
Pengumpulan data									■	■	■	■								
Pengolahan dan analisis data													■							
Penulisan hasil penelitian														■	■	■				
Seminar Kolokium																		■		
Revisi makalah kolokium																		■	■	
Sidang Skripsi																				■

3.2 Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode studi kasus terhadap 13 petani yang sudah menerapkan “minapadi kolam dalam” dan sebelumnya menerapkan minapadi sistem lama di Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya. Penentuan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*).

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

- 1) Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.
- 2) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait serta studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Definisi

Minapadi sistem lama adalah pengolahan bersama antara budidaya padi dan ikan secara terpadu dalam satu lahan yang sama. Minapadi sistem lama ini diperuntukan untuk budidaya ikan pendederan.

Minapadi kolam dalam adalah pengelolaan bersama antara budidaya padi dan ikan secara terpadu dalam satu lahan yang sama dengan memodifikasi bentuk kolam, bertujuan untuk pemeliharaan, pembesaran dan memudahkan untuk panen ikan.

3.4.2 Operasionalisasi variabel

Operasional variabel berfungsi mengarahkan variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini ke indikator-indikatornya secara kongkrit, yang berguna dalam pembahasan hasil penelitian, variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi biaya minapadi dan biaya diluar minapadi (pembuatan kolam dalam) :

- 1) Biaya tetap (*fixed cost*) yaitu biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya suatu produksi dan sifatnya tidak habis dalam satu kali proses produksi dan biaya tetap yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah
 - a. Penyusutan alat, dinilai dalam satuan rupiah (Rp)

Penyusutan alat dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) menurut Ken Suratiyah (2015) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{nilai beli} - \text{nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

- b. Penyusutan Biaya Kolam Dalam, dihitung dalam satuan rupiah (Rp)
- 2) Biaya Variabel yaitu biaya yang besar kecilnya ditentukan oleh besar kecilnya produksi dan penggunaannya habis dalam satu kali periode produksi. Dan biaya variabel yang dianalisa dalam penelitian ini adalah :
- a. Benih padi, dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg)
 - b. Benih ikan untuk Minpadi teknologi Kolam dalam, Dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg) dan Benih ikan untuk minapadi sistem lama dihitung dalam satuan gelas dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Gelas).
 - c. Pupuk Organik dan Anorganik
 - NPK, dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg)
 - Phonska, dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg)
 - Urea, Dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg)
 - Kandang, dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam sataun rupiah (Rp/Kg)
 - d. Sewa Traktor, dihitung dalam satuan paket dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Paket)
 - e. Tenaga Kerja, jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam usahatani minapadi kolam dalam selama satu periode produksi dinyatakan dalam HKP dan dinilai dalam Rp/HOK

Guna menghindari beberapa kondisi yang tidak menentu maka penelitian ini menggunakan beberapa asumsi. Adapun asumsi-asumsi yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Harga input dan output selama penelitian berlangsung dianggap tetap untuk masing-masing usahatani.
- 2) Hasil produksi dianggap habis terjual.

3.5 Kerangka Analisis

Biaya total diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap total dengan biaya variabel total, dengan rumus menurut (Ken Suratiyah, 2006) yaitu:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} TC &= \text{Total Cost (biaya total)} \\ TFC &= \text{Total fixed Cost (total biaya tetap)} \\ TVC &= \text{Total variable Cost (total biaya variabel)} \end{aligned}$$

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Pernyataan ini dapat dituliskan sebagai berikut (Soekartawi,1995):

$$TR = \sum Y \cdot Py$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} TR &= \text{Total Revenue/Total Penerimaan (Rp)} \\ Y &= \text{Total Hasil Produksi (kg)} \\ Py &= \text{Harga Produksi (Rp/kg)} \end{aligned}$$

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya. Rumus yang digunakan adalah (Soekartawi,1995):

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} Pd &= \text{Pendapatan petani dengan satuan rupiah (Rp)} \\ TR &= \text{Total Revenue(Total Penerimaan) dengan satuan rupiah (Rp)} \\ TC &= \text{Total Cost (Total Biaya) dengan satuan rupiah (Rp)} \end{aligned}$$

Analisis imbalan penerimaan dan biaya (R/C)

Imbalan penerimaan dan biaya adalah nilai yang merupakan perbandingan antara penerimaan total dengan biaya total.

$$R/C = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}}$$

Keterangan :

$R/C > 1$, maka usahatani mina padi layak untuk diusahakan

$R/C < 1$, maka usahatani mina padi tidak layak untuk diusahakan

$R/C = 1$, maka usahatani mina padi dalam keadaan Impas